

Tekan Ctrl + L, untuk tampilan Full Screen !



Dipersembahkan oleh:

www.shalatsempurna.com
Menuju Shalat Sempurna

Bekerja sama dengan:



www.imtra.wordpress.com
IMTRA Training Center- Bogor

V2, November 2009

Ebook ini boleh disebarluaskan kepada siapa saja
(tanpa harus meminta izin).

Diizinkan untuk mengcopy, mencetak, memperbanyak
asal tidak merubah tulisan dan tampilan apapun.

Akhmad Tefur

IMTRA Training Center – Bogor

<http://imtra.wordpress.com>

<http://shalatsempurna.com>

PENGANTAR V2

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ebook **Memahami Bacaan Shalat V2** ini merupakan perbaikan dan penyempurnaan V1, antara lain:

- Pencantuman daftar kitab rujukan dan nama-nama guru pembimbing
- Tambahan penjelasan pada doa iftitah dan duduk antara

Wassalam,
November 2009

Akhmad Tefur
Penulis

TERIMA KASIH

Kepada para guru yang telah membimbing penulis:

- K.H. Sulton Barmawi – Tegal
- K.H. Burhan – Tegal
- Ust. Drs. H. M Said – Tegal
- Ust. M. Saknan Albali, LC – Lombok
- Ust. H. Sobirin, LC – Duri, Riau
- Ust. Wustari – Pemalang

Semoga Allah membalas amal kebbaikannya.

Daftar Rujukan

- **Shahih Bukhari**
- **Shahih Muslim**
- **Sifat Shalat Nabi**, Nashiruddin Al-Albani
- **Pedoman Shalat, Doa & Dzikir**,
Abu Fajar Al Qalami
- **Pedoman Shalat**,
Prof. DR. TM Hasbi Ash-Shiddieqy
- **Bulughul Maram**, *Ibnu Hajar Al Ashqalani*
- *Dan lain-lain*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنتُمْ سُكَرَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat sedang kamu dalam keadaan mabuk, sampai kamu **mengerti apa yang kamu ucapkan !**
(QS An Nisa:43)

Memahami Bacaan Shalat

- Memahami arti kata per kata tiap bacaan
- Bacaan boleh berbeda, asal tahu dasarnya dan mengerti artinya
- Saling menghormati perbedaan pendapat
- Bacaan shalat Nabi bermacam-macam, disini hanya ditampilkan 1 macam saja beserta perawinya

STOP !

- **Memahami bacaan shalat itu mudah...**
Bahkan sangat mudah, hafalkan sekarang juga!
- **Memahami bacaan shalat itu penting...**
Jauh lebih penting dari belajar bahasa apapun.
Lupakan belajar yang lain jika belum dapat memahami bacaan shalat. Inilah yang perlu didahulukan!
- **Memahami bacaan shalat adalah urgent...**
Agar shalat tidak terasa hampa, sia-sia.
- **Memahami bacaan shalat itu harus!**
Agar shalat lebih berarti, lebih menyenangkan, lebih khusyu' dan lebih bermanfaat...

Takbiratul Ihram

الله أكبر

ALLAH

Maha Besar

Doa Iftitah

الله اكبر كبير او الحمد لله كثيرا... وَأَصِيلًا

Seorang shahabat membaca doa ini di awal shalatnya, maka Rasul SAW bersabda: “Aku merasa kagum dengannya, maka terbukalah pintu-pintu langit karena doa tersebut”.
(HR Muslim)

وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ ...

(HR Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Hibban, Ahmad, Thabrani)

Doa Iftitah

اللَّهُ أَكْبَرُ	كَبِيرًا	وَالْحَمْدُ لِلَّهِ	كَثِيرًا	وَسُبْحَانَ اللَّهِ	بُكْرَةً
Allah Maha Besar	lagi sempurna kebesaran-Nya	segala puji bagi Allah	yang banyak	dan Maha Suci Allah	sepanjang pagi

وَاصِيلًا	وَجَّهْتُ	وَجْهِي	لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ	وَالْأَرْضِ
dan petang	kuhadapkan	muka hatiku	kepada yang menciptakan langit	dan bumi

حَنِيفًا	مُسْلِمًا	وَمَا أَنَا	مِنَ الْمُشْرِكِينَ	إِنَّ صَلَاتِي	وَنُصُكِي
dengan lurus	dan menyerahkan diri	dan aku bukanlah	dari golongan orang musyrik	sesungguhnya shalatku	dan ibadahku

وَمَحْيَايَ	وَمَمَاتِي	لِلَّهِ	رَبِّ الْعَالَمِينَ	لَا شَرِيكَ لَهُ	وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ
dan hidupku	dan matiku	untuk Allah	tuhan semesta alam	tidak ada sekutu bagi-Nya	dan dengan itu aku diperintah *

وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

dan aku adalah golongan
orang-orang muslim

S a k t a h

- Sewaktu Rasulullah SAW shalat, ia melakukan dua saktah, yaitu ketika selesai membaca doa iftitah dan ketika selesai membaca surat Al Quran (HR Abu Daud, Al Hakim)
- Saktah = diam sejenak, 1 nafas

Ta'awudz & Basmalah

- Rasulullah SAW membaca ta'awudz, kemudian basmalah. Dan beliau SAW tidak membacanya dengan suara keras (HR Bukhari, Muslim, Thabrani, Ahmad)

Bacaan taawudz hanya pada rakaat pertama

(Pedoman Shalat, Prof. DR. TM Hasbi As-Shidieqy)

Al Fatihah

- Kemudian beliau SAW membaca Al-Fatihah, beliau memenggalnya ayat demi ayat... (HR Abu Dawud)

Nabi saw bersabda, Allah SWT berfirman, "Shalat itu Kubagi dua antara Aku dan hamba-Ku. Untuk hamba-Ku ialah apa yang dimintanya. Apabila ia mengucapkan ***"Alhamdulillah rabbil alamin"***, maka aku menjawab hamba-Ku memuji-Ku. Apabila ia mengucapkan ***"Arrahmaanirrahiim"***, maka aku menjawab hamba-Ku menyanjung-Ku, Apabila ia mengucapkan ***"Maaliki yaumiddiin"***, maka aku menjawab hamba-Ku mengagungkan-Ku, Apabila ia mengucapkan ***"Iyyaka nabudu waiyyaaka nastaiin"***, maka aku menjawab inilah bagian-Ku dan bagian hamba-Ku, dan untuk hamba-Ku apa yang dimintanya. Apabila ia mengucapkan ***"Ihdinashirratal mustaqim, shiratalladzina anamta alaihim ghairil maghduubi alaihim waladhaalin"***, maka aku menjawab inilah bagian hamba-Ku, dan untuk hamba-Ku apa yang dimintanya"(HR Muslim).

Al Fatiha

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	1	الْحَمْدُ لِلَّهِ	2	رَبِّ الْعَالَمِينَ	yang Maha Pengasih
dengan nama Allah		segala puji bagi Allah		tuhan semesta alam	
الرَّحِيمِ	3	يَوْمَ الدِّينِ	4	إِيَّاكَ	& hanya kepada Engkau
Maha Penyayang		hari pembalasan		kami menyembah	
مَالِكِ		الصِّرَاطِ	5	نَسْتَغِيثُ	yg Engkau telah beri nikmat
(yang) merajai		jalan		kami mohon pertolongan	
أَهْدِنَا		الْمُسْتَقِيمِ	6	صِرَاطِ	7
tunjukkanlah kami		(yang) lurus		(yaitu) jalan	kabulkanlah doa kami
غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ		وَالضَّالِّينَ		امِين	
bukan jalannya yg Kau murkai		dan bukan jalan orang2 tersesat		atas mereka	
عَلَيْهِمْ		عَلَيْهِمْ		atas mereka	

Surat Lain

بِسْمِ اللَّهِ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ	قُلْ هُوَ اللَّهُ	أَحَدٌ	اللَّهُ الصَّمَدُ
dengan nama Allah	yang Maha Pengasih	Maha Penyayang	katakanlah bahwa Allah itu	satu	Allah tempat bergantung

لَمْ يَلِدْ	وَلَمْ يُولَدْ	وَلَمْ يَكُنْ لَهُ	كُفُؤًا	أَحَدٌ
Dia tidak beranak	dan tidak diperanakkan	dan tidak ada bagi-Nya	yang menyerupai	satu (pun)

S a k t a h

- Sewaktu Rasulullah SAW shalat, ia melakukan dua saktah, yaitu ketika selesai membaca doa iftitah dan ketika selesai membaca surat Al Quran (HR Abu Daud, Al Hakim)
- Saktah = diam sejenak, 1 nafas

R u k u

3x	وَبِحَمْدِهِ	رَبِّيَ الْعَظِيمِ	سُبْحَانَ
	dan memujilah aku pada-Nya	Tuhan yang Maha Agung	Maha Suci

(HR Abu Dawud, Daruquthni, Ahmad, Thabrani, Baihaqi)

T a s m i '

لِمَنْ حَمْدُهُ	سَمِعَ اللَّهُ
orang yang memuji-Nya	Allah mendengar

(HR Bukhari, Muslim)

I t i d a l

شِئْتَ	وَمِلْءُ مَا	وَمِلْءُ الْأَرْضِ	مِلْءُ السَّمَوَاتِ	لَكَ الْحَمْدُ	رَبَّنَا
yang Engkau kehendaki	dan sepenuh barang	dan sepenuh bumi	sepenuh langit	bagi-Mu segala puji	Ya Tuhanku

(HR Muslim, Abu Awanah)

بَعْدُ	مِنْ شَيْءٍ
sesudah itu	dari segala sesuatu

S u j u d

3x	وَبِحَمْدِهِ	رَبِّي الْأَعْلَى	سُبْحَانَ
	dan memujilah aku pada-Nya	Tuhan yang Maha Tinggi	Maha Suci

(HR Abu Dawud, Daruquthni, Ahmad, Thabrani, Baihaqi)

Duduk Antara 2 Sujud

وَاهْدِنِي	وَارْزُقْنِي	وَارْفَعْنِي	وَاجْبُرْنِي	وَارْحَمْنِي	رَبِّ اغْفِرْ لِي
dan berilah petunjuk pdku	dan berilah rizki padaku	dan angkatlah derajatku	dan cukupkanlah kekuranganku	dan kasihanilah aku	Ya Allah ampuni dosaku

وَعَافِنِي
dan berilah kesehatan pdku

(HR Abu Dawud)

Dalam HR Abu Dawud ini, bacaan tersebut hanya sampai “wa ‘aafinii”

(Pedoman Shalat, Doa & Dzikir, Abu Fajar Al Qalami)

Tahiyat

التَّحِيَّاتُ	الْمُبَارَكَاتُ	الصَّلَوَاتُ	الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ	السَّلَامُ عَلَيْكَ	اَيُّهَا النَّبِيُّ
segala kehormatan	keberkahan	kebahagiaan	kebaikan adalah bagi Allah	keselamatan tetap untukmu	wahai nabi Muhammad
وَرَحْمَةُ اللَّهِ	وَبَرَكَاتُهُ	السَّلَامُ عَلَيْنَا	وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ	الصَّالِحِينَ	أَشْهَدُ
dan rahmat Allah	serta barokah-Nya	keselamatan semoga bg kami	dan bagi hamba Allah	yang shaleh shaleh	saya bersaksi
إِنْ لَا إِلَهَ	إِلَّا اللَّهُ	وَأَشْهَدُ	إِنَّ مُحَمَّدًا	رَسُولُ اللَّهِ	
bahwa tidak ada Tuhan	kecuali Allah	dan aku bersaksi	bahwa nabi Muhammad	utusan Allah	

(HR Muslim, Nasai, Abu Awanah, Asy-Syafii)

Shalawat Nabi

اللَّهُمَّ صَلِّ	عَلَى مُحَمَّدٍ	وَعَلَى	أَلِ مُحَمَّدٍ	كَمَا صَلَّيْتَ	عَلَى إِبْرَاهِيمَ
Ya Allah	kepada nabi Muhammad	dan kepada	keluarga nabi Muhammad	sbgmana Engkau beri rahmat	kepada nabi Ibrahim
limpahkan rahmat					

وَأَلِ إِبْرَاهِيمَ	إِنَّكَ حَمِيدٌ	مَجِيدٌ	وَبَارِكْ	عَلَى مُحَمَّدٍ	وَعَلَى
keluarga nabi Ibrahim	sesungguhnya Engkau terpuji	dan Maha Mulia	dan berilah berkah	kepada nabi Muhammad	dan kepada

أَلِ مُحَمَّدٍ	كَمَا بَارَكْتَ	عَلَى إِبْرَاهِيمَ	وَأَلِ إِبْرَاهِيمَ	إِنَّكَ حَمِيدٌ	مَجِيدٌ
keluarga nabi Muhammad	sbgmana Engkau beri berkah	kepada nabi Ibrahim	keluarga nabi Ibrahim	sesungguhnya Engkau terpuji	dan Maha Mulia

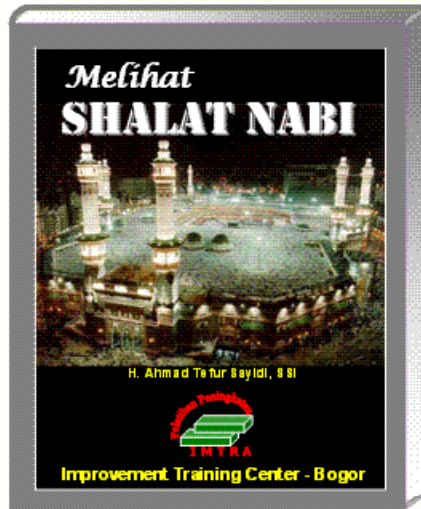
(HR Ahmad, Nasai, Abu Ya'la)

S A L A M

2x	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
	keselamatan smg untukmu dan juga rahmat Allah

(HR Muslim, Abu Dawud, Nasai, Tirmidzi)

MILIKI SEGERA



Ebook **Trilogi Menuju Shalat Sempurna:**

- Melihat Shalat Nabi
- Strategi Membangun Kebiasaan Shalat Berjamaah
- Strategi Meraih Shalat Khusyu'

KUNJUNGI SEKARANG JUGA:

Klik <http://shalatsempurna.com>

Informasikan web ini ke seluruh kerabat & sahabat anda!

Ayo selamatkan diri, keluarga dan bangsa.....

#1 Melihat Shalat Nabi

Melihat Shalat Nabi, adalah buku (ebook) pertama dari trilogi Menuju Shalat Sempurna. Sudahkah shalat dengan tata carayang benar? Pertanyaan ini hanya bisa dijawab “Sudah”, apabila kita sudah pernah melihat Nabi dalam mengerjakan shalat. Sebagaimana sabda Nabi: “Shalatlah anda sebagaimana anda MELIHAT AKU SHALAT” (HR Bukhari, Muslim, Ahmad).

Sudahkah anda melihat Nabi shalat.....??? Sungguh, amat banyak di antara kita menjawab “Belum”. Bagaimana dengan anda sendiri? “Melihat Aku Shalat ” dalam hadits di atas adalah Melihat Shalat Nabi. Agar dapat mengerjakan shalat dengan BENAR, seperti telah melihat Nabi SAW mengerjakan shalat.

Melihat Shalat Nabi , adalah melihat hadits tiap “Gerakan” dan “Bacaan” shalat yang dicontohkan Nabi. Oleh karena itu, kita perlu mengetahui hadits Nabi tentang cara berdiri dalam shalat; hadits Nabi tentang cara mengangkat tangan saat takbir (arah telapak tangan, keadaan jari-jari, ketinggian telapak tangan); dan seluruh hadits gerakan shalat lainnya hingga akhir shalat.

Coba kita uji diri sendiri dengan satu pertanyaan saja: "Kemanakah arah jari-jari kaki dan arah telapak tangan pada saat takbiratul ikhram?" Ingat, jawaban kita diragukan kebenarannya jika tidak berlandaskan hadits. Dapat dipastikan, jika kita belum pernah belajar shalat dengan benar (Melihat Shalat Nabi), pasti tata cara shalat kita masih banyak yang keliru. Jangan heran, kalau banyak orang yang merasa baru bangun dari tidur panjangnya selama ini setelah “Melihat Shalat Nabi”, karena selama ini mereka tidak sadar akan kesalahannya. Tata cara shalat mereka masih seperti yang mereka peroleh sejak kecil.

Ketahuilah, bahwa arah jari-jari kaki ketika berdiri dalam shalat adalah menghadap kiblat! Pada saat takbiratul ikhram, telapak tangan juga diarahkan ke kiblat. Inilah yang dicontohkan oleh Nabi SAW (lihat haditsnya dalam buku). Coba kita perhatikan, berapa banyak kira-kira orang yang masih keliru dalam hal ini (jari kaki menghadap serong kiri & kanan, dan telapak tangan tidak ke arah kiblat)? Ternyata masih sangat banyak orang yang keliru, bukan? Bagaimana dengan anda sendiri..? Penulis selalu menjumpai kekeliruan ini di mana-mana. Kenapa demikian, tidak lain karena mereka belum pernah melihat shalat Nabi. Itu baru takbiratul ikhram... permulaan shalat. Bagaimana dengan gerakan-gerakan shalat selanjutnya?

Buku Melihat Shalat Nabi Insya_allah menuntun kita ke arah shalat yang benar, sesuai yang Nabi contohkan. Sangat mudah dipahami karena menyajikan foto-foto gerak/posisi shalat yang benar dari mulai cara berdiri, takbiratul ikhram hingga salam. Masing-masing gerak dan posisi seluruh anggota tubuh dijelaskan berdasarkan hadits-hadits Nabi yang shahih, sehingga kita amat yakin akan kebenarannya. Juga dicantumkan macam-macam alternatif gerak yang pernah dicontohkan oleh Nabi. Buku ini juga mencantumkan seluruh bacaan shalat beserta artinya kata demi kata, agar makna shalat dapat dipahami lebih baik.

Waspadalah, shalat adalah perkara pertama yang dihisab di hari kebangkitan! “Barangsiapa yang baik (diterima) shalatnya, maka baik (diterima) pula segala malan yang lain, dan barangsiapa yang rusak (ditolak) shalatnya, maka rusak (ditolak) pula segala amalan lainnya” (HR Thabarani).

Apakah cara shalat anda sudah dikalibrasi (dibandingkan) dengan shalat Nabi? Bagaimana kalau shalat anda ditolak karena tidak pernah belajar Shalat Nabi?

#2 Strategi Membangun Kebiasaan Shalat Berjamaah

Strategi Membangun Kebiasaan Shalat Berjamaah, adalah buku (eboo) kedua dari trilogi Menuju Shalat Sempurna.

Pernahkah disadari bahwa sebenarnya saat ini kita dalam keadaan PALING BAHAYA karena "MISKIN" ? Benar! Karena jika (sekali lagi JIKA) kita tidak shalat berjamaah di masjid, "Gaji" kita sangat kecil, hanya 1/27 atau 3,7% ...

Semoga kita tidak meninggal dunia dalam "Kemiskinan" itu..., naudzubillah. Inilah KEMISKINAN SEJATI, yang melanda mayoritas penduduk negeri ini... YANG JUGA TENGAH MELANDA KITA SEMUA, BUKAN? Kemiskinan sejati, penyebab SESAL & GENTAR di yaumul hisab. Kemiskinan sejati, menyeret menuju puncak kesengsaraan di HAWIYAH !

"Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya, maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah. Tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu? (yaitu) api yang sangat panas" (QS Al Qariah : 8-11)

Renungkan: Rumah megah, mobil mewah, harta berlimpah tapi tidak shalat berjamaah?! Inilah orang miskin sejati itu...

SHALAT BERJAMAAH PAHALANYA LEBIH TINGGI 27 DERAJAT DIBANDING SHALAT SENDIRI (HR BUKHARI -MUSLIM). Raih segera "Kenaikan Gaji" 27x lipat dengan shalat berjamaah di masjid! Shalat berjamaah adalah KEKAYAAN SEJATI, kekayaan yang dibawa mati untuk kebahagiaan abadi. JADILAH ORANG KAYA SEJATI !

Sudahkah anda istiqamah 5x/hari shalat berjamaah di masjid, atau shalat selalu tepat waktu (bagi wanita)? Jika belum, anda perlu membaca buku trilogi kedua ini (Strategi Membangun Kebiasaan Shalat Berjamaah)!

PENTING! Bagi yang pernah mendengar bahwa wanita lebih baik shalat di rumah, hal itu hanya berlaku jika dilakukan di awal waktu. Masalah yang berbahaya adalah, kebanyakan wanita yang shalat di rumah ternyata tidak shalat tepat waktu. Bahkan tidak sedikit yang cenderung untuk mengakhirkannya. Dalam hal ini, maka wanita harus shalat berjamaah di masjid demi menjaga shalat di awal waktu.

Selain itu, wanita juga punya peranan sangat penting dalam membangun kebiasaan shalat berjamaah bagi keluarganya. Karena itu, buku Strategi Membangun Kebiasaan Shalat Berjamaah harus benar-benar dipelajari oleh siapapun, termasuk bagi kaum wanita.

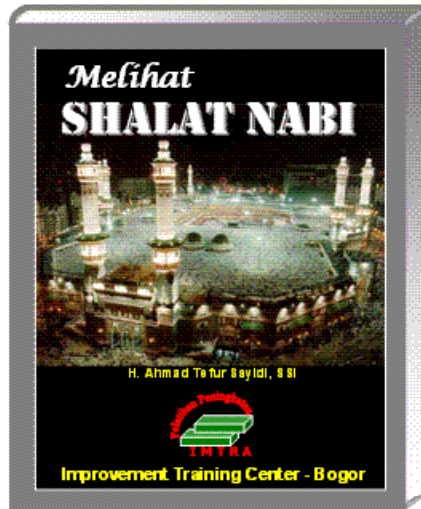
#3 Strategi Meraih Shalat Khusyu

Strategi Meraih Shalat Khusyu', adalah buku (ebook) ketiga dari trilogi Menuju Shalat Sempurna. Shalat, tapi hanya sekedar menggugurkan kewajiban? Menjemukan & menjadi beban? Tergesa-gesa dan terasa tawar bin hambar? Kita menjadi orang yang sangat rugi, karena selalu tersiksa 5x/hari seumur hidup. Betulkah demikian...?

Jika demikian, kita tidak ada pilihan lain kecuali mencoba belajar dan mempraktekkan Strategi Meraih Shalat Khusyu' agar shalat terasa lebih nikmat, dan lebih memberikan manfaat bagi hati dan tubuh. Yakinlah, Shalat Khusyu' adalah anugerah Allah untuk setiap hambanya.

Shalat khusyu' bukan hanya milik para Nabi, kita semua dapat meraihnya. Asal tahu caranya...

Karena itu: WAJIB ANDA MILIKI



Ebook Trilogi Menuju Shalat Sempurna:

- **Melihat Shalat Nabi**
- **Strategi Membangun Kebiasaan Shalat Berjamaah**
- **Strategi Meraih Shalat Khusyu'**

KUNJUNGI SEKARANG JUGA:

Klik <http://shalatsempurna.com>

Informasikan web ini ke seluruh kerabat & sahabat anda!

Ayo selamatkan diri, keluarga dan bangsa.....

Ebook ini boleh disebarluaskan kepada siapa saja
(tanpa harus meminta izin).

Diizinkan untuk mengcopy, mencetak, memperbanyak
asal tidak merubah tulisan dan tampilan apapun.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Semoga bermanfaat
Wassalam,

Akhmad Tefur

IMTRA Training Center – Bogor

<http://imtra.wordpress.com>

<http://shalatsempurna.com>